

Pengembangan Aplikasi Laporan Keuangan FINANCENICE Berbasis Excel Sederhana Tepat Guna Untuk Usaha Mikro Dan Kecil Di Palangka Raya

Development of a Simple Excel-Based FINANCENICE Financial Report Application Appropriate for Micro and Small Businesses in Palangka Raya

Verra Rizki Amelia¹, Fuanni², Anggy Diarta³, Golda Belladonna Umbing⁴, Sri Yuni⁵
¹⁻⁵Universitas Palangka Raya

*Korespondensi Penulis: verraamelia@feb.upr.ac.id

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: Oktober 21, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Online Available: Desember 14, 2024;

Keywords:

Micro and Small Businesses,
Simple Excel, Financial Statements

Abstract. *The increase in the number of micro and small food and beverage businesses in Palangka Raya City requires support in the form of both funding and assistance in product development and administrative reporting. It is important for higher education institutions to participate in supporting the development of businesses as well as administrative assistance. The phenomenon of small and micro enterprises currently lacks proper financial reporting in an administrative form. This is due to a lack of knowledge and skills in preparing financial reports, which results in difficulties in accessing additional financing and establishing partnerships with suppliers or business partners. FINANCENICE is a simple Excel-based application designed and developed by students of Palangka Raya University. Aiming to fulfill the elements of ease of use and usefulness, the development of FINANCENICE involved lecturers, students, and business practitioners in the process. This application has been tested in the PKM program at Asmin Seafood Cafe, Palangka Raya, in the form of a pre-test review and post-test review.*

Abstrak

Peningkatan jumlah usaha mikro dan kecil sektor makanan dan minuman di Kota Palangka Raya membutuhkan dukungan baik dalam bentuk pemodalannya maupun pendampingan pengembangan produk dan pelaporan administratif. Penting bagi Perguruan Tinggi turut serta dalam mendukung pendampingan pengembangan usaha dan juga administratif. Fenomena usaha kecil dan mikro saat ini administratif dalam bentuk laporan keuangan kurang dimiliki. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang mengakibatkan kesulitan dalam mengakses pembiayaan tambahan dan menjalin kerja sama dengan pemasok atau mitra bisnis. FINANCENICE merupakan aplikasi berbasis Excel sederhana yang dirancang dan dikembangkan oleh Mahasiswa Universitas Palangka Raya. Dengan tujuan memenuhi unsur ease of use dan usefulness pengembangan FINANCENICE melibatkan dosen, mahasiswa, dan pelaku usaha dalam prosesnya. Aplikasi ini telah di uji cobakan dalam program PKM di Asmin Seafood Cafe, Palangka Raya berupa pra-test review dan post test review.

Kata Kunci: Usaha Mikro dan Kecil, Excel Sederhana, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama dalam konteks pemerataan pendapatan. Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor Usaha dan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 adalah sebanyak 6.806. Hal ini ditegaskan oleh Hadziq & Nafis (2017), yang menggarisbawahi bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi, khususnya di masa pandemi dan pemulihan pasca pandemi saat ini. Di tengah kondisi sulit, UMKM menjadi salah satu solusi utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka melalui beragam usaha. Terutama bagi kelompok berpenghasilan menengah ke bawah, UMKM merupakan pilihan terbaik untuk memecahkan masalah ekonomi dan keuangan (Hadziq & Nafis, 2017).

Tidak hanya bagi masyarakat, peran UMKM juga sangat penting bagi pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan negara. Abdianur & Sudjinan (2019) menyoroti bahwa melalui UMKM, pemerintah dapat menciptakan lapangan usaha baru, meningkatkan pendapatan domestik bruto, dan memperkuat perekonomian negara secara keseluruhan. Terutama dalam situasi pandemi dan upaya pemulihan pasca pandemi, kontribusi UMKM menjadi semakin vital dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Abdianur & Sudjinan, 2019).

Kondisi ini semakin diperparah oleh kenyataan bahwa sebagian besar UMKM pemula memiliki keterbatasan modal dan tidak mampu mempekerjakan tenaga ahli keuangan (Putra et al., 2024). Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Sebagai akibatnya, UMKM menghadapi hambatan dalam mengakses pembiayaan tambahan dari lembaga keuangan dan menjalin kerja sama dengan pemasok atau mitra bisnis potensial. Contoh konkret dari Dinas Koperasi dan UKM setempat menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di wilayah tersebut mengalami penolakan aplikasi kredit karena kurangnya dokumentasi keuangan yang jelas.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, keberadaan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur menjadi krusial bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Data dari Bank Dunia menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik cenderung lebih berhasil dalam menarik investasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga keberlanjutan bisnis mereka.

Perekonomian kota Palangka Raya ditopang oleh UMKM yang sebagian besar bergerak di bidang makanan dan minuman. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa UMKM pemula di sektor makanan dan minuman masih tertinggal dalam hal pemanfaatan teknologi untuk mengelola keuangan mereka. Sebagai contoh, survei independen yang dilakukan oleh lembaga riset lokal menemukan bahwa hanya 20% dari UMKM di kota-kota besar yang menggunakan aplikasi atau perangkat lunak keuangan, sedangkan sisanya masih bergantung pada metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan penyalahgunaan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM berdasarkan informasi yang didapatkan oleh pelaku UMKM sehingga tidak menjalankan praktik akuntansi dalam kegiatan usahanya diantaranya adalah kurangnya pengetahuan peserta terkait dengan akuntansi, dan akuntansi dianggap sebagai sesuatu yang sulit (Mentari et al., 2023). Selain itu menurut penelitian Putra et al. (2023) menjelaskan bahwa yang menjadi masalah yang sering terjadi dalam industri seperti UMKM yaitu tidak tepatnya perencanaan biaya yang sudah dianggarkan dan biaya yang terjadi sesungguhnya, hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi akuntansi yang dimiliki oleh pihak UMKM dalam menjalankan bisnisnya (Hilmi Satria Himawan et al., 2024). Penelitian oleh Herauani et al, (2023) yang mengkaji pengaruh literasi keuangan, persepsi harga, dan perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menjadi relevan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi, yang selaras dengan tujuan penguatan UMKM dalam mengelola keuangan dan menciptakan peluang investasi yang lebih baik.

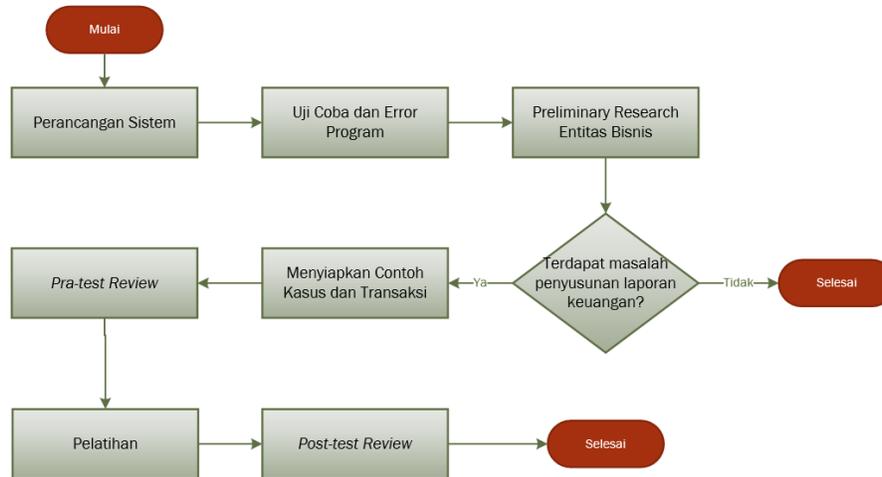
Sejalan dengan itu penelitian Mastura et al, (2019) menemukan bahwa di Indonesia pelaku UMKM cenderung tidak memperdulikan pembukuan akuntansi dalam bisnisnya dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kondisi seperti ini yang menimbulkan beberapa UMKM harus menutup bisnisnya karena kurang tepatnya melakukan pengambilan keputusan yang disebabkan oleh pelaku UMKM tersebut cenderung mengambil keputusan menggunakan penalaran (Putri et al., 2024). Informasi akuntansi menjadi suatu informasi yang diandalkan oleh UMKM dalam pengambilan keputusan usahanya (Saraswati, 2021). Selain itu penelitian Hasibuan (2020) menjelaskan bahwa faktor penyebab berhasilnya usaha UMKM ialah dengan cara UMKM tersebut menggunakan informasi akuntansi serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan bisnis yang dimasukan kedalam kebijakan manajemen dalam mengelola bisnis.

Excel sederhana bernama FINANCENICE diciptakan oleh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya yakni Fuanni dan Anggy Diarta atas kreativitas dan penerapan teoritis dalam pelaporan keuangan dan teknologi. Excel sederhana ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan sederhana sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Secara praktis, excel ini dapat diakses secara gratis dan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyiapkan pelaporan keuangan. Selain itu, harapannya aplikasi memberikan lapangan pekerjaan baru bagi lulusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.

Melalui Excel FINANCENICE, Pengusaha UMKM di sektor makanan dan minuman akan dapat mengatasi permasalahan pelaporan keuangan. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat ini, UMKM juga dapat meningkatkan kualitas dan akurasi laporan keuangan mereka, sehingga mampu mengakses lebih banyak peluang pembiayaan dan meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun global. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka solusi yang diperlukan adalah Pelatihan Aplikasi Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Excel Sederhana: FINANCENICE Application Untuk UMKM

METODE

Tahapan pelaksanaan yang akan diterapkan meliputi beberapa tahap. Pertama, mahasiswa melakukan rancangan sistem excel serdana menggunakan PIVOT, Rumus-rumus, dan Visual Basic. Kedua, dilakukan uji coba sistem bersama Dosen. Ketiga, tim peneliti melakukan *preliminary research* terhadap calon entitas yang memerlukan bantuan penyusunan laporan keuangan. Keempat, setelah Entitas terpilih, Tim akan menyiapkan contoh kasus dan transaksi yang mirip dengan aktivitas bisnis pada entitas. Kelima, peneliti melakukan *post-test review* terhadap ekspektasi pengguna pada aplikasi. Keenam, akan dilakukan pelatihan aplikasi yang mana peserta akan dipandu secara langsung dalam langkah-langkah penyusunan laporan keuangan sederhana. Terakhir, peneliti melakukan *post-test review* untuk membaca antara ekspektasi sebelum dan sesudah diperkenalkan pada aplikasi terdapat perbedaan atau tidak.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Sumber: diolah penulis

HASIL

Setelah uji coba selesai dilakukan, tim melakukan penelusuran entitas bisnis yang bersedia di dampingi. Rumah makan Asmin Seafood dan Cafe yang berada di jalan Yos Sudarso, menjadi UMKM terpilih dalam pendampingan. Selama ini pencatatan dilakukan dengan pembukuan manual dan belum pernah melakukan pencatatan komputerisasi. Padahal, rumah makan ini berlokasi di pusat kuliner dan memiliki tingkat kunjungan yang lumayan tinggi. Kedepannya, pembukuan yang lebih rapi dan menggunakan sistem akan memudahkan pemilik untuk memperoleh kontrol atas sumber daya yang di miliki. Selain itu, sistem pembukuan yang baik juga dapat mencegah kehilangan kas dan persediaan.

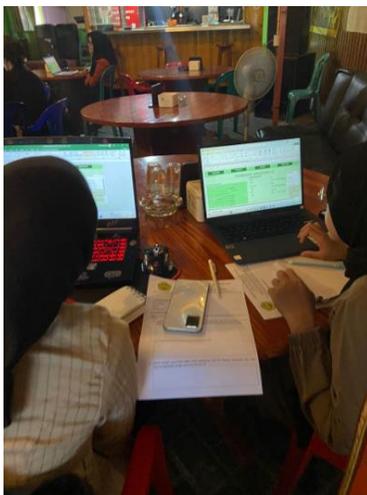
Sebagai upaya memudahkan pengguna untuk mengimplementasikan sistem, maka tim bertugas membuat contoh soal yang berkaitan dengan transaksi harian di usaha makanan. Seperti pembelian bahan baku, penggajian, penjualan tunai, pembayaran biaya utilitas, dan transaksi rutin lainnya. Dalam buku "Pengantar Akuntansi," Yuni et al, (2023) menjelaskan tata cara mencatat transaksi keuangan yang dapat membantu pemula memahami proses akuntansi yang diperlukan dalam kegiatan usaha.



Gambar 2. Tim Finance bersama Pemilik Usaha

DISKUSI

Sebelum melakukan pelatihan, tim melakukan *pre-test* pada pelaku usaha dan beberapa mahasiswa. Gunanya untuk membandingkan perilaku user dengan kualifikasi akademik keuangan dan akademik non-keuangan. Hal ini penting karena terdapat perbedaan kemampuan adaptasi bagi user yang belum memiliki pengetahuan yang cukup terhadap akuntansi. Dengan hadirnya mahasiswa pada saat pelatihan, bertujuan meningkatkan diskusi antara peserta pelatihan sehingga terjadi *sharing knowledge*.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Kampus UPR Tanjung Selor, Jl. Tanjung Palangka Raya, 71111, Kalimantan Tengah
Telp: (0551) 322742/0551-322749 Laman: www.upr.ac.id

KUESIONER PRA-FIM

A. IDENTITAS RESPONDEN
Nama Mitra : _____
Nama Pemilik : _____
Alamat : _____
Jabatan : _____
Lama bekerja : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN TERBUKA
Bagian ini berisi daftar pertanyaan terbuka. Berikanlah jawaban dengan menuliskan sesuai kondisi yang anda rasakan.

1. Bagaimana pembukuan selama ini dilakukan? Manual (menggunakan buku atau pencatatan tertulis), Komputerisasi (menggunakan bantuan aplikasi pada komputer atau handphone), atau keduanya.
2. Apa kendala yang dirasakan dari sistem pembukuan saat ini?
3. Adakah masalah yang terjadi akibat sistem pembukuan saat ini? Misalnya, kehilangan data, tidak sesuainya pembukuan dengan uang yang diterima, dll.

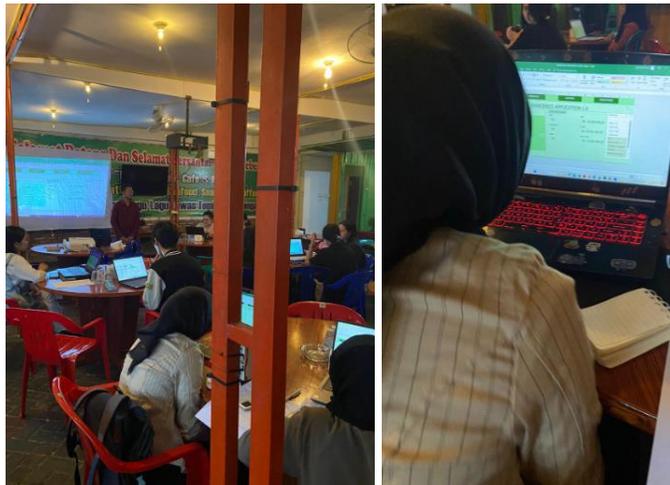
Gambar 3. Alat Pengujian Pre-Test dan Peserta Pendampingan

Tes dilakukan dengan pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan persepsi user terhadap sistem

sebelum menggunakan sistem. Kuesioner ini menggunakan pertanyaan terbuka sebanyak 5 poin dan pertanyaan tertutup sebanyak 13 poin yang diambil dari *Theory Reasoned Action* dan *Theory Acceptance Model* dengan 3 variabel yang diukur. Variabel tersebut antara lain *Subjective Norm*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Usefulness*.

Proses Pendampingan Pelatihan

Pelatihan sistem dilakukan selama 4 jam dengan contoh kasus. Peserta cukup antusias mempelajari sistem sederhana berbasis Excel tersebut. Selain itu, peserta juga mengapresiasi bahwa aplikasi ini dikembangkan oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan telah memperoleh dana hibah Fakultas. Selama pelatihan, kendala yang dialami adalah pengetahuan dasar peserta terhadap jenis transaksi dan model penjournalannya. Ini akan menjadi masukan bagi tim untuk dapat mengembangkan sistem ke seri yang lebih baik ke depannya.



Gambar 4. Pelatihan Aplikasi FINANCENICE

Post-Test Review

Setelah pelatihan, peserta diberikan kuesioner kembali untuk diisi melalui gform dengan pertanyaan pilihan ganda sebanyak 13 poin dari *Theory Reasoned Action* dan *Theory Acceptance Model*. Aplikasi FINANCENICE sangat mudah digunakan. Jika dibandingkan dengan metode pembukuan manual, aplikasi ini sangat membantu menyajikan laporan keuangan otomatis. Data informasi yang disajikan juga mudah dimengerti sehingga mempermudah pelaku usaha untuk mengambil keputusan. Keunggulan lainnya adalah aplikasi ini diperoleh gratis dengan fitur-fitur yang cukup lengkap untuk pencatatan sederhana.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi UMKM, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Aplikasi FINANCENICE, yang dikembangkan oleh mahasiswa akuntansi, hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui pelatihan dan implementasi aplikasi ini, UMKM, khususnya di sektor makanan dan minuman, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi FINANCENICE mudah digunakan dan efektif dalam membantu UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan demikian, aplikasi ini berpotensi besar untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Agar potensi aplikasi FINANCENICE dapat optimal, perlu dilakukan beberapa upaya lanjutan, seperti sosialisasi yang lebih intensif kepada UMKM, pengembangan fitur-fitur baru yang lebih canggih, serta kerjasama yang erat dengan pemerintah dan lembaga terkait. Dengan dukungan yang komprehensif, aplikasi FINANCENICE dapat menjadi solusi yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing UMKM Indonesia di kancah global.

PENGAKUAN

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya yang telah memberikan dukungan dan kesempatan memperoleh HIBAH Fakultas 2024. Pengabdian ini disponsori oleh DIPA Hibah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya Tahun 2024.

DAFTAR REFERENSI

- Abdianur, & Sudjnan. (2019). Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 1(2).
- Hadziq, M. F., & Nafis, M. C. (2017). Implikasi Pendampingan Mitra Usaha Kecil Menengah (Studi Pendekatan Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 4(2), 396–409.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872.
- Herauani, A., Husnatarina, F., Umbing, G. B., Yuni, S., Kubertein, A., & Christian, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Harga, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(2), 82–91.

- Hilmi Satria Himawan, Sofyan Hakim, Verra Rizki Amelia, Ria Mulyana, Fitriani Fitriani, & Leni Wulan Dari. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Sektor Retail Toko MESMart di Palangka Raya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 116–127. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i4.1603>
- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan Infomasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 20–33.
- Mentari, T., Putra, K. N., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. A., Hasiholan, R. N. Y., & Setiawan, N. A. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada sentra IKM menghadapi revolusi industri 4.0. *Community Development Journal*, 4(6).
- Putra, K. N., Alexandro, R., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. A., & Mentari, T. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM di Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6).
- Putra, K. N., Oktaria, M., Alexandro, R., & Lestiani, W. (2024). Determinan Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan Technology Acceptance Model). *Edunomics Journal*, 5(1), 64–74.
- Putri, S. Z. J., Aisah, N., Hanida, R., & Himawan, H. S. (2024). Optimization of MSMEs Revenue: The Key Role of Internal Control, Accounting Records, and Sustainability Performance in the Digital Era. *Sustainability Accounting Journal*, 1(1), 79–88.
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–33.
- Yuni, S., Dwiastuti, M. M. P., Rinaldi, A. G., Hendrayati, S. L., Fitriani, Y., Sukmarani, W., Sulastiningsih, Suwondo, S., Hidayatin, D. A., & Fitria, M. (2023). Tata Cara Mencatat (menjurnal) Transaksi Keuangan Perusahaan Untuk Pemula (Vol. 7). PT. Samudra Solusi Profesional.